

# **ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DIKECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDARJO**

**(Studi Kasus Koperasi Intako Kecamatan Tanggulangin)**

**Jose Armando Sijabat**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Intako di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Koperasi Intako dan omset usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil menengah, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sampel dalam penelitian sebanyak 60 orang umkm anggota koperasi intako. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Selanjutnya teknik analisis datanya yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t dan f. Hasil dari penelitian menunjukkan Peranan Koperasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Usaha (UMKM), diperoleh hasil nilai thitung variabel peran koperasi (X1) sebesar sebesar 7,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Omset Usaha UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Usaha (UMKM), diperoleh nilai thitung variabel omset usah (X2) sebesar sebesar 5,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Selanjutnya Peranan Koperasi Intako dan Omset Usaha Umkm berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan Usaha (UMKM), diperoleh hasil nilai f-hitung sebesar 38,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa peranan koperasi dan omset usaha berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha.

**Kata Kunci:** Peran Koperasi, Pertumbuhan Usaha, Koperasi Intako

## **Latar Belakang**

Tolak ukur untuk kesejahteraan masyarakat dalam suatu daerah adalah dengan melihat dari segi ekonominya. Kondisi perekonomian pada setiap masyarakat berbeda-beda. Dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila masyarakat memiliki tingkat perekonomian yang baik. Hal ini perlu adanya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan yang wajib dilakukan oleh suatu negara. Karena pembangunan ekonomi sendiri merupakan salah satu gambaran bagaimana kondisi suatu negara yang berupa maju atau tidaknya suatu negara dalam segala bidang pembangunan. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat meningkat apabila terdapat kenaikan pada pendapatan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi disini dapat dijadikan sebagai indikasi dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Di negara Indonesia sendiri, pembangunan ekonomi sangat penting dilakukan. Apalagi negara Indonesia adalah negara yang terdiri banyak pulau. Di dalam pulau-pulau tersebut terdapat berbagai provinsi di dalamnya. Di dalam provinsi terdapat kabupaten-kabupaten. Setiap daerah pasti memiliki keunggulan di sektor tertentu. Dimana sektor tersebut dapat meningkatkan perekonomian suatu masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah harus terus mengembangkan sektor yang menjadi unggulan tersebut agar pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dapat

meningkat dan kesejahteraan masyarakat dapat membaik. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari ketersediaan dalam setiap keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dalam hal ini, terdapat beberapa peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu salah satunya dengan membuka Usaha Kecil Menengah atau yang biasa disingkat dengan UKM. UKM dapat menopang kehidupan masyarakat sehingga jumlah penduduk miskin dapat berkurang begitu juga dengan tingkat pengangguran. UKM yang ada dalam suatu daerah tentunya berbeda-beda. Dimana Usaha Kecil Menengah dalam suatu daerah bergantung pada apa saja yang menjadi ikon yang ada di dalam suatu daerah. Untuk saat ini, sudah banyak daerah yang menjalankan UKM. Dalam krisis ekonomi, Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat baik sekali digunakan untuk proses pembangunan ekonomi itu sendiri. Dimana banyak usaha yang berskala besar mengalami kemacetan bahkan terhenti dari aktivitasnya.

## Tinjauan Pustaka

### Rumusan Masalah

1. Apakah Peran Koperasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?
2. Apakah Omset Usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?
3. Apakah Peran Koperasi dan Omset Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

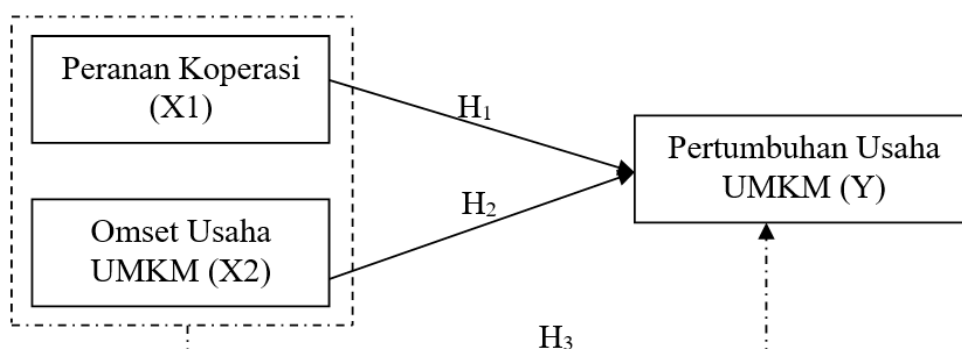
### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Koperasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk mengetahui Omset Usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
3. Untuk mengetahui Peran Koperasi dan Omset Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

### Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis  
Bagi lembaga keuangan untuk bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan koperasi simpan pinjam dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar tidak melanggar ekonomi islam.
2. Manfaat Praktis  
Bagi Penulis tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai lembaga keuangan khususnya pembiayaan dalam lembaga keuangan non-Bank serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Studi ekonomi pembangunan

### Kerangka Konseptual



## Gambar II.1

- X1 : Peranan Koperasi
- X2 : Omset Usaha UMKM
- Y : Pertumbuhan Usaha UMKM
- H1 : Peranan koperasi (X1) Terhadap Pertumbuhan Usaha (Y)
- H2 : Omset Usaha (X2) Terhadap Pertumbuhan Usaha (Y)
- H3 : Peranan Koperasi (X1) dan Omset Usaha (X2) Berpengaruh secara simultan

## Kajian Pustaka

### Peranan Koperasi

Koperasi merupakan sebuah kelompok atau organisasi ekonomi yang terdiri dari individu maupun organisasi lainnya yang bebas bergabung dan berhenti menjadi anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mereka bekerja sama dengan semangat kekeluargaan dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan fisik anggota mereka. (Lado, 2016) Sudut pandang lain menyatakan bahwa koperasi merupakan bentuk kerjasama di bidang ekonomi. Kolaborasi ini diorganisir oleh individu dengan kebutuhan hidup serupa. Kelompok ini saling bekerja sama dalam mencapai kebutuhan sehari-hari mereka. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kolaborasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, terbentuklah sebuah organisasi sebagai wujud kerja sama tersebut. Kata "koperasi" diperoleh dari menggabungkan kata "co" dan "operation" yang merujuk pada kelompok individu yang bersatu untuk bekerja sama dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama. Menurut Henrojogi, (2012) Koperasi merupakan sebuah kelompok individu yang dengan sukarela bekerja bersama untuk mengembangkan perekonomiannya.

### Fungsi Koperasi

Menurut (Undang-Undang No. 25 Tahun 1992) Pasal 4, koperasi Indonesia memiliki fungsi sebagai:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### Sumber Modal Koperasi

Dalam pengaturan atau saat pembentukannya, suatu koperasi perlu menentukan jumlah modal yang diperlukan. Proses pengaturan ini melibatkan menetapkan jumlah modal tetap dan modal kerja yang dibutuhkan. Modal jangka panjang, yang juga bisa disebut sebagai modal tetap, ialah dana yang diperlukan untuk mendapatkan barang fisik milik koperasi seperti tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan. Pentingnya Modal Kerja, yang juga dikenal sebagai dana pendek, dalam memenuhi keperluan keuangan operasional koperasi seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan-bahan, pembayaran pajak, dan segala yang terkait. Menurut

(Undang-Undang No. 25 Tahun 1992), Pasal 41 dinyatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

### 1. Modal Sendiri

Modal pribadi merupakan bentuk modal yang bertanggung jawab atas risiko yang disebut sebagai modal ekuitas, modal sendiri berasal dari:

- a) Simpanan Pokok  
Simpanan Pokok merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan oleh setiap individu saat ia memutuskan untuk menjadi anggota koperasi. Jumlah uang yang wajib disetorkan untuk Simpanan Pokok sama bagi setiap anggota. Deposit utama tidak dapat ditarik kembali selama orang yang bersangkutan masih menjadi anggota..
- b) Simpanan Wajib  
Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- c) Dana Cadangan  
Dana Cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari sebagian hasil usaha yang disisihkan, dengan tujuan untuk memperkuat modal perusahaan dan untuk mengatasi kerugian yang mungkin terjadi pada koperasi.
- d) Hibah  
Hibah adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidupnya. Hibah ini dapat berbentuk wasiat, jika pemberian tersebut diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah dia meninggal dunia.

### 2. Modal Pinjaman

Untuk memperluas bisnisnya, koperasi dapat menggunakan dana pinjaman dengan memperhatikan kelangsungan dan kesesuaiannya. Modal pinjaman dapat berasal dari:

- a) Anggota  
Pinjaman yang berasal dari anggota yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
- b) Koperasi lain  
Pinjaman yang berasal dari koperasi lain harus didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya  
Pengajuan pinjaman kepada bank serta lembaga keuangan lain akan dilakukan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dalam undang-undang yang ada. Jika tidak terdapat peraturan yang konkret, koperasi yang meminjam uang dari bank atau lembaga keuangan lain akan diperlakukan dengan cara yang sama seperti peminjam lain dalam hal persyaratan pemberian dan pelunasan pinjaman serta proses peminjaman.
- d) Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya  
Dalam upaya untuk memperoleh dana tambahan, koperasi memiliki opsi untuk menerbitkan obligasi (surat utang) yang dapat ditawarkan kepada masyarakat untuk dibeli. Sebagai hasilnya, koperasi harus melakukan pembayaran bunga pada pinjaman yang diperoleh (nilai dari obligasi yang dijual) dengan jumlah dan jangka waktu yang tetap. Emiten obligasi dan instrumen utang lainnya diterbitkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- e) Sumber lain yang sah  
Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum.

### **Omset Usaha**

Menurut (Swastha, 2005) omset usaha adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu atau dalam satu proses akutansi. Pengertian omset penjualan menurut Depdikbud, (2000) dalam kamus Bahasa Indonesia adalah jumlah hasil penjualan, omset penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba-rugi perusahaan selama periode penjualan tertentu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa omset usaha penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi omset usaha turunya omset usaha penjualan meliputi:

- 1) Faktor Internal  
Yaitu sebab yang terjadi karena perusahaan itu sendiri:
  - a) Penurunan promosi penjualan
  - b) Penurunan komisi penjualan
  - c) Turunnya kegiatan salesman
  - d) Turunnya jumlah saluran distribusi
  - e) Pengetatan terhadap piutang yang diberikan
- 2) Faktor Eksternal  
Yaitu sebab yang terjadi karena pihak lain:
  - a) Perubahan kebijakan pemerintah
  - b) Bencana alam
  - c) Perubahan pola konsumen

### **Pertumbuhan Usaha UMKM**

Menurut (Aulia Rizka, 2021) indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mencakup:

- 1) Penurunan jumlah populasi yang hidup dalam kemiskinan. Ini berarti jumlah lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang dipenuhi di sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) semakin meningkat, sehingga tingkat kesejahteraan penduduk juga naik.
- 2) Adanya peningkatan usaha dalam upaya meningkatkan pendapatan dilakukan oleh masyarakat Usaha Kecil Menengah melalui pendirian usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ini berarti terjadi peningkatan jumlah usaha terutama Usaha Kecil Menengah yang dibuat oleh penduduk yang menjadi fokus pemberdayaan. Kenaikan pendapatan terkait erat dengan tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh para pengusaha di sektor Usaha Kecil Menengah.
- 3) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Keadaan di mana kelompok menjadi lebih mandiri ditandai dengan usaha produktif anggota dan kelompok yang semakin berkembang, modal kelompok yang semakin kuat, sistem administrasi kelompok yang lebih teratur, dan interaksi sosial kelompok yang semakin luas. Hal ini berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat dan distribusi pendapatan yang lebih merata, terlihat dari peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan sosial mereka.

## **Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan Teknik analisis SPSS ver.23 Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan sistem pengambilan sampel dari populasi yang ada dan juga menggunakan kuisioner yang terstruktur sebagai alat yang dapat mengumpulkan data. Sehingga dapat melihat Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Koperasi Intako Kecamatan Tanggulangin).

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Intako yang beralamatkan di Jl. Utama no. 27, Nggendong Kedensari, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Jawa Timur 61272. Penelitian ini memilih objek koperasi ini karena koperasi tersebut sangat berperan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, terutama dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro UMKM adalah bisnis kecil dan menengah. Dalam penelitian yang dilakukan waktu penelitian ini yaitu dari saat pengumpulan data hingga penulisan selama 3 bulan yaitu dari Februari hingga Mei 2023.

## **Pembahasan**

### **Uji Validitas dan Reabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka keseluruhan item pernyataan variabel Peranan Koperasi, Omset Usaha, Pertumbuhan Usaha UMKM valid. Demikian juga dengan hasil pengujian reliabilitas, semua variabel reliabel.

### **Uji Hipotesis**

#### **Peran Koperasi Terhadap Pertumbuhan Usaha**

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengujian terhadap hipotesis pertama Peran Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha". Dilakukan dengan menggunakan uji-t, hasil nilai thitung variabel peran koperasi (X1) sebesar sebesar 7,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis telah terbukti benar dan dapat diterima. Peran koperasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bisnis

#### **Omset Usaha Terhadap Perkembangan Usaha**

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengujian terhadap hipotesis kedua Omset Usaha UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha". Dilakukan dengan menggunakan uji-t, hasil nilai thitung variabel omset usah (X2) sebesar sebesar 5,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Dalam eksperimen tersebut, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Pentingnya peran koperasi terhadap perkembangan bisnis tidak dapat dipandang remeh.

#### **Peran Koperasi dan Omset Usaha Terhadap Pertumbuhan Usaha**

Kemudian hasil Pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa peran koperasi dan omset usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan usaha. Dilakukan dengan menggunakan uji-f. diketahui nilai f-hitung sebesar 38,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat

diterima dan terbukti. Yang artinya 38,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ( $0,000 < 0,05$ ).

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Peranan koperasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha (UMKM). Hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa peran koperasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan usaha.
2. Omset usaha berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha (UMKM). Hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa omset usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan usaha.
3. Peranan koperasi dan omset usaha UMKM berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Usaha (UMKM). Hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa peran koperasi dan omset usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan usaha. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya

### **Saran**

Berdasarkan uraian yang lebih dikemukakan diatas penulisan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkat omset penjualan pada suatu usaha tentu diperlukan modal yang cukup maka diharapkan pemerintah dan lembaga penyedia pembiayaan dapat lebih banyak lagi andil dalam mengatasi permasalahan tersebut. Koperasi Intako hendaknya kedepan dapat memberikan peran pendamping terhadap UMKM seperti pelatihan-pelatihan kepada anggota yang bergerak dibidang UMKM agar mampu mengefisienkan kredit yang diberikan sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha.
2. Diharapkan anggota koperasi yang menjalankan usaha mikro kecil terus memanfaatkan kredit atau pinjaman yang telah disediakan oleh Koperasi Intako untuk produktifnya usaha para anggota ini agar usaha yang telah dibangun terus berkembang ke arah yang lebih baik dan menjadi usaha yang prospek dimasa mendatang.

## **Daftar Pustaka**

- Anoraga Pandji (2011). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Edisi 2. Jakarta Rineka Cipta.
- Arifinal. (2001). Pengertian dan Prinsip Koperasi. Jakarta: Salemba Empat
- Astuti Desy Puji (2020). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Makassar..
- Chandra. (2010). Trik Sukses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2000). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadliansyah, Marwiyati, dan A. Rahmad Adi. (2021). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). JIBES: Jurnal Ilmiah Bisnis Ekonomi dan Bisnis 1(1): 72-90
- Hafsah. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jakarta: Salemba Empat

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro ISBN: 979.704.015.1
- Hendrojogi. (2012). Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers
- Juliansyah. (2014). Metodologi Penelitian. Bandung Kencana Prenada Media Group,
- Karmeli Elly, Novi Kedevi Sumbawati, dan Suhendrawati. (2020). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Sumbawa. Prosiding Seminar Nasional IPPeMas: 662-665 ISSN (E) 2721-1711
- Kartasapoetra.(2003). Praktek Pengelolaan Koperasi. Jakarta: Bina Adi Raksa
- Keputusan Menteri Keuangan No\40/ KMK.06/2003 Tentang Usaha Produktif. Jakarta
- Kusnadi. (1999). Ekonomi Koperasi. Jakarta: Lembaga Penerbit UI
- Lado, konstantinus (2016). Peranan Koperasi Kredit Sangosay Dalam Pengembangan sektor UMKM tesis tidak diterbitkan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mardikanto. (2015). Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung. Alfabeta
- Mokodompit, Nur Eng, dan Silvoni Rivai. (2021). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Gorontalo (Studi Pada KSP “Surya” UMG). JPPE: Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi. Online 4(2): 84-95
- Mohammad. (2008). Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ninik. (2003). Dinamika Koperasi. Jakarta.Bina Adiaksara & Rineka Cipta.
- Pertiwi, Kusuma Wardani Ambar.,Abdul Juli Andi Gani dan & Abdullah Said. (2013.). Peranan Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang (Studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP) 1(2): 213-220.
- Putra, Taranggana Gani. (2015). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. Kebijakan dan Manajemen Publik 3(1): 1-10 ISSN 2303 - 341X
- Saparingga, Wina, Neneng Nurhasanah, dan Nunung Nurhayati, (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi kasus di BRISyariah Kep Kopo Bandung). Prosding Keuangan dan Perbankan Syariah: 314-321 ISSN:2460-2159.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (19th ed.). Bandung. Penerbit Alfabeta. \_
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. (2005). Asas-Asas. Marketing, Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pemberdayaan. Jakarta.
- Yustika. (2007). Perekonomian Indonesia. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.